

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA JUMLAH EOSINOFIL SEKRET HIDUNG DENGAN DERAJAT BUNTU HIDUNG PADA PENDERITA RINITIS ALERGI PERSISTEN

A CORRELATION BETWEEN EOSINOPHIL COUNT OF NASAL DISCHARGE AND DEGREE OF NASAL OBSTRUCTION ON PERSISTENT ALLERGIC RHINITIS PATIENTS

(Roestiniadi Djoko Sumantri, Sri Harmadji, Dyah Pertama Suryanti)

Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga/RSU Dr. Soetomo Surabaya
Jl. Mayjen Prof.Dr. Mustopo No. 6 – 8 Surabaya

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah apakah ada hubungan antara jumlah eosinofil sekret hidung dengan derajat buntu hidung pada penderita rinitis alergi persisten. Gejala buntu hidung pada rinitis alergi persisten merupakan gejala yang dominan. Paparan alergen yang terus menerus pada penderita rinitis alergi persisten disebabkan karena alergen spesifik berada di sekitar manusia, sehingga sulit untuk dihindari dan memudahkan terjadinya kekambuhan penyakit ini. Eosinofil berperan pada proses alergi terutama pada fase lambat. Pada fase ini terjadi akumulasi eosinofil di mukosa hidung melalui proses migrasi. Eosinofil yang teraktivasi akan mengeluarkan mediator yang dapat menyebabkan keluhan buntu hidung bertambah berat. Pada penelitian sebelumnya didapatkan jumlah eosinofil sekret hidung meningkat sesuai peningkatan derajat buntu hidung pada penderita rinitis alergi. Akan tetapi sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan jumlah eosinofil sekret hidung dengan derajat buntu hidung pada penderita rinitis alergi persisten.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya hubungan antara jumlah eosinofil sekret hidung dengan derajat buntu hidung pada penderita rinitis alergi persisten. Untuk itu dilakukan penelitian observasional dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu penderita rinitis alergi persisten yang berobat di Poliklinik Alergi THT RSU Dr.

Soetomo Surabaya selama periode Maret 2006 sampai dengan Juni 2006. Selama periode tersebut didapatkan 62 penderita rinitis alergi persisten yang memenuhi kriteria penelitian sebagai sampel.

Berdasarkan uji statistik diperoleh hubungan yang bermakna ($p < 0,05$) dan $r_{sp} = +0,855$ yang berarti hubungan ini positif sangat kuat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara jumlah eosinofil sekret hidung dengan derajat buntu hidung pada penderita rinitis alergi persisten.



Dibiayai oleh DIPA PNPB Universitas Airlangga
SK Rektor Nomor : 4017/JO3/PP/2006 Tanggal 2 Juni 2006
Kontrak Nomor : 615/JO3.2/PG/2006
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Depdiknas

SUMMARY

A CORRELATION BETWEEN EOSINOPHIL COUNT OF NASAL DISCHARGE AND DEGREE OF NASAL OBSTRUCTION ON PERSISTENT ALLERGIC RHINITIS PATIENTS

(Roestiniadi Djoko Sumantri, Sri Harmadji, Dyah Pertama Suryanti)

Department of Otorhinolaryngology
Airlangga University School of Medicine /Dr. Soetomo Hospital Surabaya
Jl. Mayjen Prof.Dr. Mustopo No. 6 – 8 Surabaya

This study was conducted to find out whether there was a correlation between eosinophil count of nasal discharge and degree of nasal obstruction on persistent allergic rhinitis patients. Nasal obstruction is the most common symptom of persistent allergic rhinitis. Recurrent allergen challenge in persistent allergic rhinitis was caused by specific allergen around circumstances, so that difficult to prevent and promote event of rhinitis. Eosinophil played a role in allergic process, especially on late phase. In this phase, there were eosinophil accumulation in nasal mucosa via migration process. Activated eosinophil may release mediators could make worsen nasal obstruction.

The purpose of the study was to prove correlation between eosinophil count of nasal discharge and degree of nasal obstruction on persistent allergic rhinitis patients. The diagnostic was done by analytic observational with cross sectional design. The population of the study were persistent allergic rhinitis patients in outpatients clinic in Allergy ENT Department Dr. Soetomo General Hospital between March 2006 until June 2006. During that periode, there were 62 patients with persistent allergic rhinitis had already fulfilled criteria of the study. In previous study was found that increasing of eosinophil count of nasal discharge conformed to increasing of nasal obstruction in allergic rhinitis patients. But until now there was no study conducted to find correlation between eosinophil count of nasal discharge and nasal obstruction in persistent allergic rhinitis patients.

After performing statistical test, the result was found significant correlation ($p < .05$) and $r_{sp} = + 0,855$

The conclusion of the study was there was correlation between eosinophil count of nasal discharge and degree of nasal obstruction in persistent allergic rhinitis patients.

